

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI PUSKESMAS SUKMAJAYA TAHUN 2016

Ayu Wulandari

Abstrak

Kanker serviks menjadi kanker terbesar kedua pada wanita dengan estimasi 445.000 kasus baru (84% kasus baru di dunia) dan penyebab 87% kematian pada wanita di negara berkembang. Hal ini disebabkan karena perilaku wanita yang tidak melakukan deteksi kanker serviks secara rutin, salah satunya dengan metode IVA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemeriksaan IVA pada WUS di Puskesmas Sukmajaya tahun 2016. Jenis penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan desain potong lintang dan sebesar 146 responden ditetapkan sebagai sampel penelitian menggunakan teknik acak sederhana. Kuesioner digunakan untuk mengidentifikasi perilaku IVA sebagai variabel dependen dan faktor predisposisi (umur, status pernikahan, tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, sikap, status pekerjaan, tingkat sosial-ekonomi), faktor pemungkin (akses informasi, keterjangkauan jarak, keterjangkauan biaya) serta faktor penguat (dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, dukungan kader kesehatan, penyuluhan) sebagai variabel independen. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan, faktor yang paling dominan menentukan perilaku IVA secara berurutan adalah tingkat pendidikan (OR=3,403), sedangkan faktor lainnya sebagai faktor protektif meliputi akses informasi (OR=0,272), dukungan petugas kesehatan (OR=0,163), sikap (OR=0,104) dan penghasilan WUS (OR=0,045). Hal tersebut menunjukkan perlunya peningkatan program promosi kesehatan berupa penyuluhan, sosialisasi dan konseling terutama untuk WUS yang berpendidikan tinggi.

Kata kunci : IVA, pendidikan, perilaku, WUS

FACTORS RELATED TO BEHAVIOR OF VISUAL INSPECTION OF ACETIC ACID (VIA) OF CHILDBEARING WOMEN IN PUSKESMAS SUKMAJAYA 2016

Ayu Wulandari

Abstract

Cervical cancer was the second most common cancer in women with an estimated 445,000 new cases (84% of new cases worldwide) and caused 87% of deaths in developing countries. It is caused by low level screening of VIA behavior. The aim of the study was to determine factors related to VIA behavior in Puskesmas Sukmajaya 2016. An analytical observational study with cross-sectional design was used and 146 respondents were chosen as the sample by simple random sampling. Questionnaires were used to identify VIA behavior as dependent variable and predisposing factor (age, knowledge level, education level, attitude, employment status, socio-economic level), enabling factor (information access, distance affordability, expense affordability) and reinforcing factor (family support, health worker's support, health cadre's support, counseling) as an independent variable. Logistic regression analysis showed that dominant factor determining VIA behavior was education level (OR=3.403), while the other as protective factors such as information access (OR=0.272), health worker's support (OR=0.163), attitude (OR =0.104) and income of childbearing women (OR=0.045). An enhancement of health promotion program is needed, including counseling and socialization for high educated women.

Key words : behavior, childbearing women, education, VIA